

RINGKASAN

Studi Ukuran Tubuh Domba Hasil Persilangan Dorper Dan Domba Lokal Di UD. Peternakan Burja Cluster Navy Farm Bedali Malang Jawa Timur, Moh Dani Darmawan, NIM C31191865, Tahun 2022, 41 Halaman, Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan S.Pt., MP, IPM (Dosen Pembimbing)

Meningkatnya jumlah penduduk akan berdampak terhadap peningkatan kebutuhan daging, salah satunya kebutuhan akan daging domba. Upaya yang harus dilakukan dalam mencukupi kebutuhan daging yakni dengan memperbanyak populasi serta meningkatkan kualitas bibit ternak. Domba Dorper merupakan salah satu domba penghasil daging unggul. Domba ini hasil persilangan dua bangsa antara domba Dorset dan domba Persia. Penggunaan pejantan domba Dorper digunakan untuk disilangkan dengan domba betina lokal dengan tujuan untuk menghasilkan anakan (turunan) domba pedaging.

Pengambilan judul ini bertujuan untuk mengetahui ukuran tubuh pejantan domba Dorper, domba Lokal, domba hasil persilangan domba Dorper dengan Domba Lokal dan untuk membandingkan kesesuaian ukuran tubuh domba hasil persilangan domba Dorper dengan domba lokal yang ada di Indonesia

Kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan ukuran tubuh domba yang dilakukan di UD. Peternakan Burja Cluster Navy Farm Bedali Malang Jawa Timur adalah ukuran tubuh pejantan domba Dorper memiliki rata - rata lingkaran dada 99,42 cm, panjang badan 79,28 cm dan tinggi badan 64,71 cm, cempe hasil persilangan domba Dorper dan domba Lokal pada umur 1 bulan memiliki rata – rata lingkaran dada 39,57 cm, panjang badan 39,14 cm dan tinggi badan 38,14 cm. Cempe umur 4 bulan memiliki rata- rata lingkaran dada 88,14 cm, panjang badan 66,71 cm dan tinggi badan 55,85 cm. Cempe umur 5 bulan memiliki rata – rata lingkaran dada 93,28 cm, panjang badan 67,85 cm dan tinggi badan 56,42 cm. Tubuh domba hasil persilangan Dorper dan domba Lokal memiliki ukuran tubuh yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis domba lainnya yang ada di Indonesia.